

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengumpulan data ini telah mendapatkan hasil An.K, orang tua pasien mengatakan An.K mengeluh sesak napas, dengan RR: 34 x/menit, irama napas tidak teratur, penggunaan otot bantu pernapasan, pernapasan cepat dan dangkal, tidak terdapat nyeri tekan pada dada. Orang tua pasien juga mengatakan bahwa An.K mengalami kesulitan tidur pada malam hari dan siang hari serta merasa lelah setelah beraktivitas dan sesak bertambah jika beraktivitas.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada subyek asuhan yaitu Pola Napas Tidak Efektif, Gangguan Pola Tidur dan Intoleransi Aktivitas. Penulis memprioritaskan satu masalah pada subyek asuhan yaitu pola napas tidak efektif. Masalah yang muncul sama dengan masalah yang bisa ditemukan pada pasien dengan Efusi Pleura.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan telah dilakukan secara komprehensif dengan memfokuskan satu masalah keperawatan yaitu Pola Napas Tidak Efektif pada pasien di Ruang Anak RSUD Jend. Ahmad Yani Metro. Intervensi dilakukan pada subyek asuhan yaitu identifikasi dan mengelola kepatenan jalan napas, observasi vital sign, monitor pola napas, monitor bunyi napas tambahan, atur posisi fowler atau semi-fowler, berikan air minum hangat sedikit tapi sering, berikan terapi oksigen sesuai kebutuhan, kolaborasi dengan tim medis dalam pemberian obat.

4. Implementasi

Implementasi yang dilakukan oleh penulis pada An.K mulai tanggal 27-29 Maret 2020 adalah “Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi Pada Anak Dengan Efusi Pleura Di Ruang Anak RSUD Jend. Ahmad Yani Metro”. Dalam melakukan tindakan keperawatan, semua rencana keperawatan dapat dilaksanakan dengan baik secara mandiri maupun kolaborasi dengan tim kesehatan lain. Adapun yang dilakukan oleh penulis adalah mengidentifikasi dan mengelola kepatenan jalan napas, memonitor vital sign, memonitor pola napas, memonitor pola napas tambahan, mengatur posisi foler atau semi-fowler, memberikan air minum hangat sedikit tapi sering, memberikan terapi oksigen sesuai kebutuhan, melakukan kolaborasi dengan tim medis lain dalam pemberian obat.

5. Evaluasi

Berdasarkan dari evaluasi hasil asuhan keperawatan didapatkan hasil masalah belum teratasi, pasien masih mengeluh sesak napas dengan frekuensi pernapasan 30 x/menit, nadi: 88 x/menit, TD: 110/90 mmHg, terpsang oksigen 2 L/menit.

B. Saran

Berdasarkan rekomendasi hasil pengumpulan data ini terdapat beberapa saran yaitu:

1. Bagi rumah sakit

Untuk meningkatkan pelayanan bagi rumah sakit khususnya bagi pasien Efusi Pleura berupa pemberian penyuluhan kesehatan salah satunya seperti bagaimana cara penanganan asuhan keperawatan pada pasien efusi pleura dan asuhan keperawatan yang tepat.

2. Bagi Instansi Poltekkes Tanjungkarang

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan peserta didik tentang asuhan keperawatan tentang gangguan kebutuhan oksigenasi pada anak dengan efusi pleura.

3. Bagi penulis selanjutnya

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya tentang asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada anak dengan efusi pleura dengan jumlah subyek yang lebih banyak, kriteria yang lebih spesifik, dan waktu asuhan keperawatan yang lebih panjang serta menggunakan desain metode yang lebih baik lagi.